

ABSTRAK

Aktiva biologis adalah hewan dan tumbuhan yang masih bertumbuh dan memiliki aktivitas agrikultural. Bibit tanaman salah satu contohnya. Sebagai suatu aktiva, bibit tanaman tersebut membutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang dapat digunakan untuk melaporkan kondisi dan nilai dari aktiva. Standar akuntansi yang termuat dalam PSAK ternyata belum mampu untuk mengakui dan mengukur nilai bibit tanaman sebagai aktiva biologis.

Obyek dari penelitian adalah PT. Soka Mitramanunggal di Malang, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi perusahaan untuk mengakui, mengukur, dan menyajikan bibit tanaman sebagai suatu aktiva biologis. Tulisan ini berusaha untuk menganalisa perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT. Soka Mitramanunggal, membandingkan dengan standar akuntansi yang telah memuat perlakuan akuntansi terhadap aktiva biologis, dan mencoba mengimplementasikan standar tersebut dengan kondisi yang ada di PT. Soka Mitramanunggal.

Berdasarkan dari karakteristik permasalahan obyek yang diteliti, penelitian ini termasuk suatu studi kasus, dimana peneliti mencoba memahami kondisi yang berlangsung, mempelajarinya dengan berfokus pada suatu disiplin ilmu pengetahuan. Peneliti tidak mempunyai pengaruh untuk mengubah kondisi tersebut. Data yang dibutuhkan adalah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba PT. Soka Mitramanunggal.

PT. Soka Mitramanunggal mengelola dan mengusahakan usaha pembibitan telah mengakui dan mengukur aktiva biologisnya berupa bibit tanaman ke dalam akun persediaan dan akun bibit belum menghasilkan. PT. Soka Mitramanunggal hanya mencatat bibit tanaman berdasarkan harga perolehan, tanpa memperhitungkan nilai wajar. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa bibit tanaman harus diakui, diukur, dan disajikan dalam laporan keuangan PT. Soka Mitramanunggal. Bibit tanaman dicatat sebagai bibit tanaman *consumable* dan bibit tanaman *bearer* dan dinilai sebesar nilai perolehannya (*at cost*). Sebagai pelengkap bibit tanaman harus diungkapkan dalam laporan keuangan sebagai informasi tambahan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Kata kunci : laporan keuangan, aktiva biologis, nilai perolehan, nilai wajar.